

**POTENSI *Anthurium crystallinum*,
TANAMAN HIAS BERDAUN INDAH**

**Tati Budiarti
Amalia D. Listyanti
Muthia Pratiwi Sonjaya**



**DEPARTEMEN ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**

Potensi *Anthurium crystallinum*, Tanaman Hias Berdaun Indah
(*The Potential of Anthurium crystallinum, an Ornamental Plant with Beautiful Leaves*)

Tati Budiarti - Departemen Arsitektur Lanskap - IPB

E-mail : tati_budiarti@apps.ipb.ac.id

Amalia D. Listyanti, Inofice, Alumni ARL - IPB

Muthia Pratiwi Sonjaya, Mahasiswa ARL - IPB

ABSTRAK

Tanaman hias daun cukup banyak jenisnya dan mempunyai penggemar yang cukup banyak. Pada masa pandemi Covid 19, tanaman hias meningkat permintaannya sehingga meningkatkan perekonomian para produsen dan pedagang tanaman hias. Setelah pandemi tersebut berakhir, permintaan tanaman hias menurun, tetapi salah satu jenis tanaman hias daun yang masih bertahan dalam pemasaran adalah *Anthurium crystallinum* atau dikenal sebagai tanaman hias kuping gajah. Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi tentang potensi tanaman *Anthurium crystallinum*, mencakup morfologi, perbanyakan, budidaya tanaman, dan potensi pemasaran. Penelitian dilakukan dari bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey/pengamatan, wawancara terhadap pelaku usaha nursery di Sukamantri, dan pengumpulan data dari pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman hias *Anthurium crystallinum* masih diminati penggemar tanaman hias daun. Selain itu hampir semua pengusaha nursery memproduksi tanaman hias tersebut, bahkan produk tersebut terus diekspor oleh beberapa pelaku usaha. Tanaman hias ini memiliki daun indah dengan warna hijau gelap dengan urat daun yang bervariasi, baik bentuknya maupun ketebalan urat daunnya; memerlukan tempat tumbuh dengan naungan; cukup mudah dibudidayakan; serta dapat diperbanyak secara generatif dan vegetatif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tanaman anthurium dapat diperbanyak secara kultur jaringan. Hal ini merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk mendapatkan jenis unggul yang sama dengan induknya, dan mendapatkan tingkat multiplikasi yang tinggi.

Kata kunci : *Anthurium crystallinum*, perbanyakan, potensi, nursery

ABSTRACT

*There are quite a number of types of leaf ornamental plants and have quite a lot of fans. During the Covid 19 pandemic, the demand for ornamental plants increased, thus increasing the economy of ornamental plant producers and traders. After the pandemic ended, the demand for ornamental plants decreased, but one type of leaf ornamental plant that still survives in marketing is *Anthurium crystallinum*, otherwise known as tail flower. This study aimed to obtain information about the potential of the *Anthurium crystallinum* plant, including morphology, propagation, plant cultivation, and marketing potential. The research was conducted from November 2022 to December 2022. Data collection was carried out by surveys/observations, interviews with nursery business actors in Sukamantri, and from the literature. The results of the study showed that the ornamental plant *Anthurium crystallinum* is still in demand by ornamental leaf plant enthusiasts. Besides that, almost all nursery entrepreneurs produce that ornamental plant, and also continues to be exported by some nurseries. This ornamental plant has*

beautiful leaves with dark green colors and variegated leaf veins, including the shape and the thickness of the veins; requires a place to grow with shade; is quite easy to cultivate; and can be propagated generatively and vegetatively. Several studies have shown that anthurium plants can be propagated by tissue culture. This is a potential that can be developed in order to get superior types as a replica of the parent plant, and achieve a high multiplication rate.

Keywords : Anthurium christalinum, propagation, potential, nursery

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman hias indoor memiliki potensi untuk dikembangkan dalam bisnis tanaman hias karena permintaannya cenderung lebih tinggi dibandingkan tanaman hias lainnya. Pada saat pandemi Covid 19, permintaan tanaman hias indoor sangat tinggi. Beragam jenis yang diminati konsumen antara lain jenis philodendron, aglonema, anthurium dan beberapa jenis lainnya. Setelah pandemi berakhir, permintaan akan tanaman hias menurun, tetapi tanaman hias *Anthurium crystallinum* masih cukup diminati, bahkan untuk ekspor ke beberapa negara. Saat ini cukup banyak ragam *A. crystallinum* dan penangkar tanaman ini berusaha meningkatkan ragam jenis dengan melakukan persilangan.

Tanaman *Anthurium crystallinum* merupakan tanaman hias daun dan disebut pula tanaman hias kuping gajah karena daunnya lebar seperti telinga gajah. Bentuk daunnya beragam dari yang cenderung mendekati bulat hingga yang bentuknya memanjang. Variasi lainnya adalah ukuran urat daun yang berwarna perak, ada yang tebal dan ada yang tipis. Persilangan dari induk-induk dengan daun yang berbeda akan menghasilkan ragam baru. Hal ini yang dilakukan oleh para penangkar tanaman anthurium untuk mendapatkan jenis atau ragam baru. Makin berbeda dengan yang sudah ada dan jumlahnya belum banyak, unik atau indah akan meningkatkan harga anthurium. Dalam beberapa tahun terakhir permintaan anthurium crystallinum dari berbagai negara juga meningkat, sehingga beberapa produsen tanaman hias ini melakukan ekspor ke beberapa negara. Penyedia jasa yang memfasilitasi ekspor tanaman hias juga meningkat, mendekati lokasi pengusaha tanaman hias di perdesaan.

Peningkatan produksi tanaman hias di perdesaan telah memberikan lapangan pekerjaan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Pada saat pandemi Covid 19, banyak sektor usaha yang menurun bahkan ditutup, tetapi bisnis tanaman hias justru meningkat dengan permintaan berbagai jenis tanaman hias terutama tanaman hias indoor. Kondisi ini menarik untuk diteliti, karena ketika masa pandemi covid 19 beberapa jenis tanaman hias indoor meningkat permintaannya, kemudian menurun setelah pandemi berakhir, namun tanaman *Anthurium crystallinum* masih digemari hingga tahun ini, juga permintaan dari luar negeri masih ada. Hal ini mendorong para pengusaha tanaman hias memproduksi tanaman hias *A. crystallinum*, dan berupaya menghasilkan jenis baru melalui persilangan.

Penelitian dilakukan melalui studi pustaka dan di Paguyuban Petani Tanaman Hias Sukamantri, pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey, pengamatan, dan wawancara dengan pelaku usaha, serta mendapatkan data sekunder dari beberapa sumber.

Tujuan

1. Mendapatkan informasi tentang karakter dan syarat tumbuh tanaman hias *Anthurium crystallinum*.
2. Mendapatkan informasi perbanyakan tanaman hias daun *Anthurium crystallinum*.
3. Mendapatkan informasi nursery di Sukamantri dan pengadaan tanaman *A. crystallinum*.

Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi persyaratan tumbuh, karakter tanaman, media tanam yang sesuai, cara perbanyakan *A. crystallinum*, dan budidayanya. Persepsi dan preferensi produsen tanaman hias dapat dijadikan acuan untuk rencana pengembangan usaha tanaman hias dan penentuan strategi pengembangan tanaman hias di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Tanaman *Anthurium crystallinum* merupakan tanaman yang sudah dikenal lama dan dalam beberapa tahun terakhir digemari kembali. Tanaman ini memiliki daun berwarna hijau gelap seperti beludru yang indah dengan pola tulang daun berwarna putih keperakan (Gambar 1). Penggemar Anthurium tidak hanya di dalam negeri, tetapi dari berbagai negara Eropa, Amerika, dan Asia. Menurut Wikipedia (2019), klasifikasi tanaman *Anthurium cristalinum* sebagai berikut :

Kerajaan : Plantae
 Divisi : Angiospermae
 Kelas : Monokotil
 Ordo : Alismatales
 Famili : Araceae
 Spesies : *Anthurium cristalinum*



Gambar 1. Tanaman hias *Anthurium cristalinum* di Nursery Sukamantri

Tanaman hias berdaun indah anthurium termasuk tanaman dari keluarga Araceae, berkerabat dengan sejumlah tanaman hias populer yaitu aglaonema, philodendron, keladi hias, dan alokasia. Dalam keluarga araceae, anthurium adalah genus dengan jumlah jenis terbanyak. Diperkirakan ada sekitar 1000 jenis anggota marga anthurium. Tanaman ini termasuk jenis tanaman *evergreen* atau tidak mengenal masa dormansi. Di alam, biasanya tanaman ini hidup

secara epifit dengan menempel di batang pohon. Dapat juga hidup secara terestrial di dasar hutan (Agrotek, 2020; Malasari, 2022)

Anthurium memiliki daun yang indah, unik, juga bervariasi, hal ini yang menjadi daya tarik utama tanaman ini. Umumnya daun berwarna hijau tua dengan urat dan tulang daun besar dan menonjol, membuat tanaman ini tampak tampak kekar namun tetap memiliki kekhasan yang menarik, sehingga tanaman ini terkesan eksklusif. Pada jaman dahulu tanaman anthurium menjadi tanaman hias di istana dan kerajaan di Jawa.

Anthurium dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu anthurium jenis daun dan jenis bunga. Anthurium daun mempunyai keindahan dan keunikan bentuk daun dan urat daun yang khas. Anthurium daun memiliki keindahan dari bunganya yang saat ini cukup beragam, baik yang berupa spesies maupun yang hybrid. Anthurium bunga digunakan untuk bunga potong. Bunga anthurium memiliki beragam warna dan bentuk dan mempunyai daya tahan yang relatif lama, sehingga banyak pula digunakan dalam rangkaian bunga.

Tanaman hias kuping gajah memiliki nama ilmiah *Anthurium crystallinum*. Ciri-ciri tanaman tersebut adalah sebagai berikut : a) batang berdiri tegak, b) daunnya tunggal , lebar daun dapat mencapai 15 – 22 cm, c) daun berwarna hijau dan beerbentuk lonjong mirip dengan kuping gajah, d) tulang daunnya menyirip dan berwarna keputih-putihan, e) bentuk bunga majemuk, berkelopak bulat, f) memiliki mahkota berwarna kuning, g) akar rhizome, h) tidak tahan terik cahaya matahari (Okti, 2020).

Budidaya tanaman anthurium cukup mudah yaitu a) jangan terkena cahaya matahari langsung, dapat ditempatkan di ruang yang berventilasi, b) gunakan media tanah yang subur, c) daun anthurium sebaiknya secara teratur dibersihkan dari debu, d) penyiraman secara rutin namun tidak sampai tergenang, e) berikan nutrisi yang cukup untuk mendukung pertumbuhannya (Novianti, 2021).

Morfologi *Anthurium crystallinum*

Morfologi tanaman kuping gajah atau *Anthurium crystallinum* menurut Agrotek (2020) adalah sebagai berikut : tanaman anthurium atau kuping gajah memiliki morfologi tertentu yang akan diuraikan antara lain morfologi akar, batang, tangkai, daun dan bunga. Berikut dijelaskan morfologi bagian-bagian tanaman anthurium. Gambar 2 menampilkan tanaman anthurium.



Gambar 2. Tanaman *Anthurium cristallinum*
Sumber : Agrotek (2020)

1. Akar

Tanaman kuping gajah atau anthurium memiliki akar serabut dengan jumlah cukup banyak, yang sebagian besar akar yang muda maupun yang tua berwarna putih kecokelatan. Akar serabut tersebut akan menyebar ke segala arah, dan kadang terlihat mencuat ke permukaan. Dengan sifat perakaran tersebut, maka media yang cocok untuk tanaman kuping gajah adalah media yang porous.

2. Batang

Batang tanaman kuping gajah belum terlihat jelas pada saat tanaman muda karena sebagian tanamannya tertanam dalam tanah. Setelah tanaman dewasa, batangnya akan terlihat. Ada yang menyebut batang ini bonggol yang secara perlahan muncul di permukaan tanah. Bonggol ini dapat digunakan untuk perbanyakan vegetatif. Ciri-ciri batang tanaman kuping gajah selanjutnya adalah tekstur lunak dan mudah patah, karena di dalam batangnya terdapat air disertai getah yang kental, dan tidak ada varian tanaman anthurium yang batangnya berkayu. Batangnya terlihat buku-buku yang jelas ketika tanaman anthurium bertambah usianya karena daun yang gugur sehingga batangnya terlihat lebih jelas.

3. Daun

Tanaman kuping anthurium memiliki susunan daun tertentu, daunnya rimbun dan memiliki ketebalan daun yang hampir sama. Bentuk daun anthurium beragam, yaitu bentuknya seperti hati, ada yang mendekati bulat, lonjong, hingga memanjang. Pangkal daun anthurium berupa dua belahan yang bulat, dan pada bagian ujungnya mengerucut dan runcing. Tekstur daunnya agak kaku dengan warna hijau yang indah seperti beludru dengan urat daunnya yang jelas dan khas. Ragam urat daun pada anthurium juga menjadi penciri jenisnya. Ada jenis anthurium dengan urat daun tipis dengan warna tidak berkilap, namun ada yang urat daunnya tebal dengan warna perek yang berkilau. Hal ini yang menjadi daya tarik keindahan anthurium. Ukuran daun bervariasi dari yang relatif kecil hingga yang besar, yaitu panjangnya sekitar 10 cm hingga 30 cm atau lebih.

4. Bunga

Tanaman anthurium memiliki bunga yang termasuk jenis berumah satu, yaitu dalam satu kelopak bunga terdapat dua kelamin jantan dan betina. Bagian bunga terdiri dari tangkai bunga, mahkota dan tonggol yang semuanya menyatu dengan bentuk menyerupai ekor (Gambar 3). Pada bunga anthurium terlihat perbedaan antara bagian bunga jantan dan betina, pada bagian bunga jantan terlihat benang sari sedangkan bagian bunga betina memiliki lendir, semua menempel pada tongkolnya.



Gambar 3. Tanaman anthurium yang sedang berbunga di Nursery Sukamantri

5. Buah dan Biji

Tanaman anthurium memiliki buah dan biji sebagai organ perbanyakan generatif. Setelah terjadi penyerbukan, akan muncul buah yang menempel pada tongkol. Bentuk buahnya lonjong hingga bulat. Ciri-ciri buah tanaman kuping gajah terlihat pada warnanya. Karena buah yang matang dengan yang masih muda, warnanya tidak sama. Jika sudah matang buah berwarna merah. Sedangkan yang masih mentah berwarna hijau atau coklat muda (Gambar 4).



Gambar 4. Tongkol anthurium dengan buah yang belum matang di Nursery Sukamantri

Ragam Jenis *Anthurium crystallinum*

Ragam jenis anthurium dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk daun dan urat tulang daun. Bentuk daun anthurium dari yang mendekati bulat hingga yang memanjang menjadi penciri jenis anthurium. Selain bentuk daun, warna dan ketebaran urat daun juga menjadi penciri jenis anthurium. Gambar 5 menampilkan beberapa tanaman anthurium dengan variasi daun yang berbeda.



Gambar 5. Beberapa tanaman *Anthurium chrysalinum* dengan variasi daun yang berbeda di Nursery Sukamantri

Persilangan Anthurium

Peningkatan ragam jenis anthurium dapat dilakukan melalui persilangan induk-induk dengan karakteristik yang berbeda, sehingga hasil persilangan akan membawa sebagian sifat induknya dan bergabung dengan yang disilangkan. Hal ini dilakukan oleh para penangkar/produsen tanaman anthurium. Pada umumnya tanaman induk yang dijadikan induk betina untuk menghasilkan biji, ketika bunga siap diserbuki dengan ciri bunga berlendir, maka serbuk sari dari tanaman induk jantan diserbukkan pada tanaman pada induk betina lalu disungkup. Saat yang tepat untuk penyerbukan perlu diperhatikan dengan baik agar penyerbukan berhasil menghasilkan buah/biji. Dalam hal ini ciri-ciri bunga yang siap diserbuki adalah yang memiliki lendir, pada saat tersebut dapat dilakukan penyerbukan dengan mengambil serbuk sari dari tanaman induk yang lain. Serbuk sari ditempatkan pada bunga yang telah siap diserbuki, lalu bunga disungkup dengan plastik.

Penyerbukan dikatakan berhasil bila pada bunga tersebut menjadi buah dengan biji yang bernas. Bunga yang sudah menjadi buah/biji menempel pada tongkol dan buah/benih tersebut dipelihara hingga cukup tua (masak fisiologis). Bila buah/benih sudah cukup umur, maka dapat dipanen.

Penyemaian Benih Anthurium

Buah hasil penyerbukan pada tongkol dibiarkan hingga cukup umur masak fisiologis, lalu dipanen. Daging buah dihilangkan dengan pencucian, lalu benih dikering-anginkan. Benih ditanam pada media yang sesuai misalnya campuran arang sekam dan andam yang dihaluskan. Benih-benih akan berkecambah dan dipelihara hingga menjadi bibit sampai siap dipindahkan di pot individual (Balithi, 2019)

Pembesaran Bibit Anthurium

Bibit anthurium yang telah dipindahkan dalam pot individual dipelihara dengan baik hingga agak besar. Pemeliharaan yang dilakukan antara lain penyiraman, penyiangan gulma, dan pemupukan (Balithi, 2019). Variasi hasil persilangan akan terlihat pada bibit tanaman baru. Biasanya ada variasi dalam hasil persilangan tersebut. Hal ini akan menambah ragam jenis anthurium yang telah ada. Bibit tanaman anthurium dipelihara sampai siap dipasarkan. Permintaan pasar terhadap anthurium cukup beragam, dari stadia bibit yang masih relatif kecil hingga tanaman dewasa. Harga bibit dan tanaman anthurium ditentukan oleh keindahan dan ukuran. Semakin indah dan unik bibit/tanaman anthurium akan semakin mahal. Demikian pula ukuran tanamannya. Harga tanaman yang dewasa yang telah menghasilkan bunga lebih mahal karena berpotensi untuk menghasilkan bibit baru.

Perbanyak Tanaman Anthurium

Perbanyak tanaman anthurium dapat dilakukan secara generatif maupun vegetatif (Anonymous, 2021). Perbanyak generatif dengan persilangan dilakukan untuk mendapatkan jenis yang baru, yang merupakan kombinasi sifat unggul dari tanaman induk betina dan jantan. Dari hasil persilangan tersebut biasanya diperoleh hasil tanaman yang bervariasi atau tidak seragam. Hal ini menjadi kelebihan tersendiri dalam perbanyak tanaman generatif yang menghasilkan bibit baru yang bervariasi. Perbanyak secara vegetatif dapat dijadikan pilihan untuk mendapatkan bibit baru yang sama dengan induknya. Perbanyak secara vegetatif dapat dilakukan dengan memotong batang/bonggol yang beruas-ruas, dan memisahkan anakan. Cara ini memberikan tingkat multiplikasi yang rendah. Cara perbanyak vegetatif dengan tingkat multiplikasi yang lebih tinggi melalui perbanyak kultur jaringan atau kultur sel.

Hal ini sangat sesuai diterapkan pada sistem produksi dengan skala besar. Spesies anthurium diperbanyak secara in vitro menggunakan embriosomatik dari daun. Beberapa hasil penelitian perbanyakan anthurium dengan kultur jaringan adalah sebagai berikut :

Dari hasil penelitian Bhavana, et al, 2018 diperoleh informasi bahwa perbanyakan anthurium secara massal dari tunas in vitro yang diturunkan dari secara somatis melalui kultur suspense. Ploriferasi pucuk diperoleh dengan media MS agar-padat serta media MS cair pada beberapa konsentrasi BAP. Setelah 45 hari inkubasi pada 80 rpm, kedua media menghasilkan hasil terbaik pada 8,8 uM BAP, sedangkan jumlah tunas yang lebih tinggi diperoleh dengan media cair dibandingkan dengan media padat. Planlet yang telah cukup umur dipanen dan diaklimatisasi setelah 30 hari pengerasan primer dan 60 hari pengerasan sekunder lalu dipindah ke lapangan. Tingkat kelangsungan hidup tanaman (71,3%) pada media cair lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman pada media padat (43%).

Perbanyakan anthurium (*Anthurium andraeanum*) secara in-vitro telah dilakukan oleh Choiri et al, (2019), dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penambahan BAP dan NAA secara in-vitro memberikan respon pertumbuhan anthurium. Kombinasi perlakuan terbaik untuk pelengkungan eksplan daun anthurium adalah perlakuan 5mg/l NAA + 3 mg/l BAP, dan kombinasi perlakuan terbaik untuk pertumbuhan tunas, daun dan akar anthurium secara in-vitro adalah perlakuan 5 mg/l NAA + 5mg/l BAP.

Penelitian Witjaksono (2012) memberikan informasi bahwa perbanyakan invitro tanaman anthurium asal biji melalui in-vitro dapat dilakukan dan menghasilkan multiplikasi yang tinggi, sehingga hal ini sesuai dikembangkan untuk perbanyakan massal. Dengan teknologi ini, tanaman *anthurium* dapat diperbanyak secara klonal massal dan cepat dan dengan demikian dapat memfasilitasi industri tanaman hias untuk tujuan ekspor maupun kebutuhan lokal dan nasional.

Penelitian penggunaan media tumbuh dan pupuk *Growquick* terhadap tanaman anthurium hasil aklimatisasi telah dilakukan oleh Julhendri et al (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian berbagai media tumbuh cacahan pakis + coco peat dan pupuk *Growquick* 5ml/liter air berpengaruh terhadap jumlah daun dan panjang daun anthurium. Perlakuan tunggal media yang terbaik adalah media cacahan pakis + coco peat, dan perlakuan tunggal pupuk *Growquick* terbaik adalah 5ml/liter air.

Pengadaan dan Pemasaran *Anthurium cristallinum* di Nursery Sukamantri

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan para pelaku usaha tanaman hias di Nursery Sukamantri adalah sebagai berikut. Pengusaha nursery di Sukamantri ada yang merupakan pelaku baru dan ada yang sudah lama melakukan usaha nursery. Tabel 1 menampilkan luas tapak Nursery di Sukamantri dan lama usaha.

Tabel 1. Luas Tapak Nursery dan Lama Usaha di Bidang Nursery

No	Kategori				
1	Luas Nursery (m ²)				
	Persentase	< 500	500 - < 1000	1000 - <2000	≥ 2000 – 2500
		8,3%	33,3%	25,0%	25,0%
2	Lama usaha di Nurseri (tahun)				
	Persentase	< 5	5 – 10	> 10 – 20	> 20
		25,0%	16,7%	25,0%	33,3%

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa luas nursery terbanyak pada 500 hingga kurang dari 1000 m² sebanyak 33,3%, lalu diikuti luas 1000 hingga kurang dari 2000 m² dan dari 2000 hingga 2500 m². Nursery yang berukuran kecil hanya 8,3%. Dari segi lama berusaha, sebanyak 33,3% telah berusaha di bidang nursery lebih dari 20 tahun, lalu sebanyak 25% yang telah berusaha 10 – 20 tahun dan kurang dari 5 tahun. Usaha ini terutama menguntungkan pada saat pandemi covid 19 yaitu awal tahun 2020. Pada saat tersebut ada pelaku-pelaku baru di bidang nursery.

Ukuran nursery relatif berbeda, ada yang kecil, sedang dan besar. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan usaha pengelola nursery. Demikian pula dengan material *green house* untuk nursery. Ada beberapa nursery yang masih memakai material bambu untuk rangkanya, sedangkan sebagian besar sudah menggunakan material baja ringan. Bahan atap menggunakan plastik UV. Beberapa tahun sebelumnya, konstruksi *green house* masih banyak yang menggunakan bambu, namun seiring dengan kemampuan finansial pengusaha, bangunan *green house* semakin baik. Demikian pula penataannya, tanaman ditata rapi dan indah di dalam *green house* sehingga menarik pengunjung untuk mendatanginya.

Produk yang disediakan

Sebagian besar nursery di Sukamantri menyediakan tanaman hias daun, dan lebih banyak untuk indoor, berupa tanaman pot. Sebagian nursery menyediakan tanaman lanskap atau disebut juga tanaman proyek, dan hanya sedikit sekali yang mengkhususkan menyediakan bibit tanaman herba dan sayuran. Hampir semua responden menyediakan tanaman hias indoor, Sebagian menyediakan juga tanaman lanskap. Tabel 2 menampilkan produk yang disediakan oleh nursery.

Tabel 2. Produk yang disediakan oleh Nursery

No	Kategori	Persentase			
		Tanaman Hias Daun	Tanaman Lanskap	Bibit Tanaman Herba	Bibit Tanaman Sayuran
1		100,0%	50,0%	8,3%	8,3%
2		Media Tanam	Pupuk	Jasa Pembuatan Taman	Jasa Pemeliharaan Taman
		33,3%	25,0%	16,7%	16,7%

Informasi Pemasaran terbaik

Menurut para pengusaha nursery, pemasaran terbaik dalam 10 tahun terakhir adalah tahun 2020 – 2021, dengan permintaan tertinggi pada jenis philodendron dan tanaman variegata, lalu menurun di akhir tahun 2021 dan pada tahun 2022 permintaan tanaman hias semakin menurun, namun permintaan akan jenis *Anthurium cristalinum* masih ada dan tertinggi dibandingkan jenis lainnya. Seluruh responden menyatakan hal yang sama, demikian pula permintaan dari luar negeri.

Cara Pengadaan Tanaman di Nursery

Tanaman yang disediakan di nursery berasal dari beberapa cara, yaitu : produksi di lahan nursery, pekarangan, kebun, membeli dari pedagang di Sukamantrai atau dari luar Sukamantri. Tabel 3 menampilkan data sumber tanaman yang disediakan di nursery.

Tabel 3. Cara pengadaan tanaman di Nursery Sukamantri

No	Cara Pengadaan Tanaman di Nursery	Jumlah (%)
1	Hasil perbanyakan dari nursery	83,3
2	Hasil perbanyakan dari pekarangan	58,3
3	Hail perbanyakan dari kebun	33,3
4	Beli dari Sukamantri	41,7
5	Beli dari luar Sukamantri	50,0
6	Beli dari importir	8,3

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa tanaman yang disediakan di nursery yang terbanyak dari hasil perbanyakan di nursery (83,3%), lalu diikuti hasil perbanyakan dari pekarangan dan membeli di produsen/pedagang di Sukamantri (58,3% dan 41,7%), sedangkan yang membeli dari importir hanya 8,3 persen. Tabel 4 menampilkan cara pemasaran tanaman Nursery Sukamantri.

Tabel 4. Cara Pemasaran Tanaman Nursery Sukamantri

No	Cara penjualan tanaman di Sukamantri	Jumlah (%)
1	Penjualan di tempat	100,0
2	Penjualan secara on-line	58,3
3	Bagi hasil dengan penjual on-line	25,0
4	Memasarkan ke tempat lain	8,3
5	Mempunyai unit pemasaran di tempat lain	25,0
6	Mengekspor	16,7

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa semua pelaku usaha melakukan pemasaran di tempat, selain itu ada yang melakukan beberapa cara pemasaran selain melakukan pemasaran di masing-masing nurserynya. Pemasaran dengan cara penjualan online dilakukan oleh 58,3% nursery, kemudian cara pemasaran bagi hasil dengan penjual on-line dan mempunyai unit pemasaran di tempat lain masing-masing sebanyak 25%.

Kesan dan harapan Pelaku Usaha Nursery

Secara umum para pelaku usaha nursery menyatakan bahwa dalam berusaha tanaman ada suka dan dukanya, namun karena memiliki kesukaan dan kecintaan terhadap tanaman, maka hampir semua menyatakan senang dan merasa bahwa bisnis tanaman hias dan tanaman lainnya menyenangkan dan memberikan hasil yang sangat bermanfaat. Bila harga sedang tinggi untuk tanaman tertentu, para produsen tetap tidak melupakan memproduksi jenis tanaman lain, karena diyakini akan ada masa jenis-jenis yang lain akan diminati.

Semua pelaku usaha nursery berharap bahwa di masa yang akan datang akan ada peningkatan permintaan kembali dan berharap pula kondisi perekonomian membaik dengan demikian daya beli masyarakat meningkat sehingga penjualan tanaman dapat meningkat kembali.

KESIMPULAN

Tanaman *Anthurium crystallinum* telah dikenal lama sebagai tanaman hias daun dengan keindahan daun yang berukuran kecil sampai besar, berwarna hijau indah dan memiliki corak urat daun yang cantik. Anthurium tumbuh sesuai di tempat yang teduh, dapat tumbuh di dataran rendah sampai tinggi, menyukai media yang gembur dan lembab.

Perbanyak anthurium dapat dilakukan secara generatif dengan benih dan vegetatif dengan potongan bongol/batang dan pemisahan anakan. Persilangan anthurium dilakukan untuk mendapatkan jenis baru yang lebih unggul dan indah. Perbanyak vegetatif massal secara in-vitro dengan kultur jaringan atau kultur sel dapat dikembangkan untuk mendapatkan tanaman yang sama dengan induknya dengan tingkat multiplikasi yang tinggi.

Tanaman *Anthurium crystallinum* merupakan tanaman yang digemari kembali dalam beberapa tahun terakhir, dan masih bertahan sebagai tanaman yang diminati sementara jenis tanaman lain telah turun permintaannya. Bisnis tanaman ini telah memberikan kontribusi peningkatan perekonomian bagi para pelaku usaha nursery dan pihak-pihak yang terkait.

Produsen tanaman hias Sukamantri memproduksi dan memasarkan *Anthurium crystallinum* dan tetap memproduksi jenis tanaman lain, dan berharap kondisi perekonomian membaik sehingga jenis-jenis tanaman yang lain akan meningkat permintaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrotek. 2020. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kuping Gajah.
<https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-kuping-gajah/>
- Anonimous. 2021. Perbanyak Tanaman Kuping Gajah. Planteria.
<https://www.planteria.id/perbanyak-tanaman-kuping-gajah/>
- Balithi. 2019. Budidaya Anthurium.
<http://balithi.litbang.pertanian.go.id/berita-763-budidaya-anthurium.html>
- Bhavana G.P, Kumudini, B.S. Kumudini and C. Aswath. 2018. Micropropagation of Anthurium through suspension culture using in vitro shoots . Journal of Applied Horticulture, 20(3): 196-201, 2018.
https://horticultureresearch.net/jah/2018_20_3_196_201.PDF
- Choiri, H., Suada, I.K., Adiartayasa, W. 2019. Kultur jaringan tanaman anthurium (*Anthurium andraenum* var. tropical) pada media MS dengan penambahan zat pengatur tumbuh BAP dan NAA. Jurnal Agroekoteknologi Tropika Vol. 8, No. 3. 284
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT>
- Julhendri, Gultom, H., Fatturrahman. 2013. Aklimatisasi tanaman anthurium (*Anthurium* sp) dengan berbagai media tumbuh dan pupuk daun *Growquick*. Jurnal Dinamika Pertanian Volume XXVIII Nomor 2 : (103 - 112).
<https://journal.uir.ac.id/index.php/dinamikapertanian/article/view/888/560>

Malasari, T. 2022. Kenali *Anthurium crystallinum*, Tanaman Hias “Si Kuping Gajah” yang Sangat Populer.

<https://hortikultura.sariagri.id/87758/kenali-anthurium-crystallinum-tanaman-hias-si-kuping-gajah-yang-sangat-populer>

Novianti, C. 2021 . 5 Cara Merawat Tanaman Kuping Gajah Di Rumah (Dilengkapi Ciri-Ciri & Manfaat)

<https://berita.99.co/cara-merawat-tanaman-kuping-gajah/>

Okti. 2020. Budiaya tanaman hias kuping gajah.

<https://jogjabenih.jogjaprov.go.id/read/624734b6n>

[1118738b9c0a2f48e851c4deb5cc9a7cffc1ea344de28fe66d693d9d3214](https://berita.99.co/cara-merawat-tanaman-kuping-gajah/)

Wikipedia. 2019. Klasifikasi *Anthurium crystallinum*.

https://en.wikipedia.org/wiki/Anthurium_crystallinum

Witjaksono. 2012. Perbanyak massal *Anthurium* daun (*Anthurium sp*) asal biji dengan teknologi in vitro. Jurnal Biologi Indonesia 8(2):367-379. Pusat Penelitian Biologi, LIPI. Bogor.

https://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/jurnal_biologi_indonesia/article/view/3058